

ABSTRAK

GAMBARAN KEAKTIFAN KADER POSYANDU DALAM PENINGKATAN STATUS GIZI PADA BALITA BGM DI DESA TAMBAKSUMUR

Masalah gizi pada balita masih belum bisa teratasi dengan baik, salah satu faktor adalah pelayanan kesehatan. Desa Tambaksumur masih ditemukan 9 balita yang masuk dalam kategori berat badan dibawah garis merah. Maka dari itu perlunya keaktifan kader dalam menjalankan peran sehingga dapat memberikan peningkatan gizi. Tujuan penelitian ini yaitu menggambarkan keaktifan kader posyandu dalam peningkatan status gizi pada balita BGM .

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sampel seluruh kader dari empat posyandu yakni posyandu dahlia, mawar, melati dan anggrek di Desa Tambaksumur, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah 21 orang yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner, serta analisis data univariat.

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan keaktifan kader sebagai penggerak masyarakat dibidang kesehatan dalam upaya kesehatan sesuai kewenangannya sebagian besar responden (57%) aktif, sebagai penyuluh kesehatan kepada masyarakat hampir seluruh responden (76%) cukup aktif dan sebagai pencatat kegiatan masyarakat di bidang kesehatan sebagian besar responden (71%) aktif dalam menjalankan perannya, serta keaktifan kader dalam peningkatan status gizi pada balita sebagian besar responden (63%) aktif.

Kesimpulan penelitian ini adalah kader aktif dalam menjalankan peran sebagai penggerak masyarakat dalam upaya kesehatan sesuai kewenangannya, pencatat kegiatan masyarakat di bidang kesehatan dan peningkatan status gizi pada balita BGM, serta cukup aktif sebagai penyuluh kesehatan kepada masyarakat. Saran penelitian ini terus meningkatkan keaktifan peran dan program-program yang dijalankan, untuk kader muda atau baru bisa mengikuti pelatihan.

Kata Kunci : Keaktifan, Peran kader posyandu, Status gizi.